



**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM LAZARUS BATIK
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM**

LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA

Oleh

Siti Hajar Harummiya

NIM 170803104028

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2020



**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM LAZARUS BATIK
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM**

LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Program Diploma III Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Oleh

Siti Hajar Harummiya

NIM 170803104028

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS UMKM LAZARUS
BATIK BASED ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS EMKM**

REAL WORK PRACTICE REPORTING

Proposed as one of the requirements to obtain the little Associate degree
diploma III Programs Economics of Accounting Departement of
Economics and Busines Jember University

By

Siti Hajar Harummiya

NIM 170803104028

**STUDY PROGRAM DIPLOMA OF ACCOUNTING III
FACULTY ECONOMICS AND BUSINESS
JEMBER UNIVERSITY**

2020

**HALAMAN PENGESAHAN
JUDUL TUGAS AKHIR**

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM LAZARUS BATIK
BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Hajar Harummiya
NIM : 170803104028
Jurusan : Akuntansi
Prodi : Diploma III Akuntansi

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal :

21 Juli 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md) Program Studi Diploma III Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Sudarno, M.Si., Ak.

NIP. 196012251989021001

Sekretaris : Dr. Wahyu Agus Winarno, S.E., M.Sc., Ak.

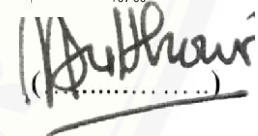
NIP. 198308102006041001

Anggota : Moch. Shultoni, S.E., M.SA.

NIP. 198007072015041002



Digitally signed by Wahyu Agus Winarno
DN: c=ID, ou=Faculty of Economics and Business, o=University of Jember, cn=Wahyu Agus Winarno, email=wahyuaw@une.ac.id
Date: 2020.07.30 14:15:12 +0700



Mengetahui/Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Jember



Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak.

NIP 19710727199512101

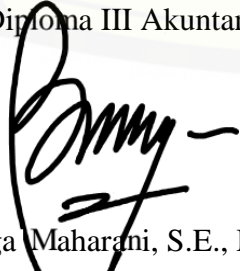
LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA

Nama : Siti Hajar Harummiya
NIM : 170803104028
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Tempat Pelaksanaan : UMKM LAZARUS BATIK
Waktu Perlaksanaa : 17 Februari 2020
Judul Laporan : Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Lazarus
Batik Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan
EMKM

Jember, 14 Juli 2020

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Diploma III Akuntansi


Bunga Maharani, S.E., M.SA.
NIP 198602162015042003

Laporan Praktik Kerja Nyata ini telah
disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Dewi Ayu Puspita, S.E., M.SA., AK.
NIP 198602162015042003

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri

(QS. Ar Ra'd : 11)

Banyak hal yang ingin menjatuhkanmu, tapi satu-satunya hal yang benar-benar menjatuhkanmu adalah sikapmu sendiri

(Raden Ajeng kartini)

Jika kamu membiarkan rasa takut tumbuh lebih besar dari imanmu, maka kamu menghalangi impianmu menjadi kenyataan.

(Mario Teguh)

Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan, bukan orang atau benda.

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Laporan Praktik Kerja Nyata ini saya Persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Ibunda Mariyam dan Ayahanda Harun yang senantiasa mendukung, mendoakan dan bekerja keras untuk kelancaran kuliah saya, serta memberikan kasih sayang tanpa batas.
2. Keluarga besar saya yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi.
3. Bapak dan Ibu Guru sejak TK sampai dengan SMK, serta Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan saya.
4. Almamater yang saya cintai dan banggakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
5. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan, semoga kontribusi kalian dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT.

PRAKATA

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan, rahmat, taufik serta hidayahnya, sehingga Laporan Praktik Kerja Nyata yang berjudul “PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM LAZARUS BATIK BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Penulisan laporan ini sebagai salah satu persyaratan yang diajukan untuk menyelesaikan studi pada Program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md).

Selama Praktik Kerja Nyata sampai dengan penulisan Laporan ini penulis telah mendapat bimbingan, pengarahan, petunjuk, dan saran serta fasilitas yang membantu hingga terselesainya Laporan ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Jember.
2. Bunga Maharani, S.E., M.SA. Selaku Koordinator Program Studi Diploma III Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Dewi Ayu Puspita, S.E., M.SA., AK. Selaku pembimbing yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan maupun dorongan dalam penyusunan Laporan Praktik Kerja Nyata ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
5. Kedua orang tua saya Ibunda Mariyam dan Ayahanda Harun, serta Keluarga besar saya yang selalu mendoakan, memotivasi, serta memberi semangat.
6. Junaidi selaku pemilik UMKM Lazarus Batik dan Ifatul Hasanah selaku Kepala Bagian Toko, serta seluruh Karyawan UMKM Lazarus Batik yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam penyusunan Laporan Kerja Nyata ini.

7. Kakakku Talitha Ardelia, Risma Nur Anisa dan adikku Qonitatus syfa, Qhurotul A'khyun Rahayu yang selalu memberikan semangat dan menjadikan hari-hariku lebih indah.
8. Sahabat-sahabatku kuliah, Laila Safira, Rizky Indra Sari Wispita, Santika Eka Pratiwi, Nur Indah Mulyadi yang selalu setia mendengarkan keluhan kesah dan memberikan semangat selama penulisan Tugas Akhir.
9. Sahabat sekaligus partner dari SMK Cindy Eka Pratiwi, yang selalu bersama-sama menikmati pahit manisnya perjalanan masa remaja hingga saat ini.
10. Teman sekaligus keluarga dari SMK, Ayba, Cantika, Nisa, Yulia, Tutus, Nia, Lita , Umi yang selalu mendukungku.
11. Teman-teman seangkatan Diploma III Akuntansi 2017 yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk giat kuliah.
12. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
13. Teman-teman Lembaga Studi Islam dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berjasa selama perkuliahan.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan Laporan Praktik Kerja Nyata ini. Penulis mengharapkan semoga Laporan Kerja Nyata ini dapat berguna bagi seluruh pihak.

Jember, 20 Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGSAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Alasan Pemilihan Judul.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Nyata.....	3
1.2.1 Tujuan Praktik Kerja Nyata.....	3
1.2.2 Kegunaan Praktik Kerja Nyata.....	3
1.3 Identifikasi Permasalahan.....	5
1.4 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata di Objek Magang.....	5
1.4.1 Objek Pelaksaaan PraktikNyata.....	5
1.4.2 Jangka Waktu Praktik Kerja Nyata.....	5
1.4.3 Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Nyata.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 UMKM.....	7
2.1.1 Pengertian UMKM.....	7
2.1.2 Peran UMKM.....	8
2.1.3 Kriteria UMKM.....	9
2.1.4 Karakteristik UMKM.....	10
2.2 Pengertian Akuntansi	11
2.3 Laporan Keuangan.....	12

2.3.1	Pengertian Laporan Keuangan.....	12
2.3.2	Tujuan Laporan Keuangan	12
2.4	SAK EMKM	13
2.4.1	Pengakuan dan Pengukuran pada SAK EMKM	14
2.4.2	Penyajian Laporan Keuangan SAK EMKM.....	15
2.4.3	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	16
BAB 3. GAMBARAN UMUM OBYEK PRAKTIK KERJA NYATA.....		23
3.1	Latar Belakang Sejarah.....	23
3.1.1	Sejarah.....	23
3.1.2	Legalitas Perusahaan.....	24
3.1.3	Visi Misi dan Tujuan.....	24
3.2	Struktur Organisasi.....	25
3.2.1	Bagan Struktur Organisasi.....	26
3.2.2	Gambaran Tugas.....	27
3.2.3	Personalia.....	28
3.3	Kegiatan Pokok.....	28
3.4	Kegiatan Bagian yang Dipilih.....	30
BAB 4. PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA NYATA.....		31
4.1	Kegiatan Praktik Kerja Nyata.....	31
4.2	Pencatatan Akuntansi UMKM Lazarus Batik.....	32
4.3	Siklus Akuntansi.....	44
4.4	Laporan Keuangan.....	50
BAB 5 KESIMPULAN.....		57
DAFTAR PUSTAKA.....		59
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata.....	6
Tabel 4.1	Daftar Persediaan Awal kain Batik Maret 2020.....	33
Tabel 4.2	Daftar Persediaan Awal Pakaian Maret 2020.....	33
Tabel 4.3	Penjualan Pakaian Maret 2020.....	34
Tabel 4.4	Penjualan Kain Batik Maret 2020.....	35
Tabel 4.5	Pendapatan Jasa Maret 2020.....	35
Tabel 4.6	Pembelian bahan penolong Maret 2020.....	36
Tabel 4.7	Produksi Pakaian Maret 2020.....	37
Tabel 4.8	Gaji karyawan bagian produksi Maret 2020.....	39
Tabel 4.9	Biaya Oprasional Produksi Maret 2020.....	40
Tabel 4.10	Alokasi Penggunaan Listrik Maret 2020.....	40
Tabel 4.11	Penggunaan listrik untuk produksi Maret 2020.....	40
Tabel 4.12	Biaya operasional Pemasaran Maret 2020.....	41
Tabel 4.13	Daftar Nilai Wajar Aset Tetap Maret 2020.....	41
Tabel 4.14	Penyusutan Aset Tetap Maret 2020.....	42
Tabel 4.15	penyusutan Mesin Maret 2020.....	43
Tabel 4.16	Penyusutan Komputer Maret 2020.....	43
Tabel 4.17	Penyusutan Peralatan Maret 2020.....	44
Tabel 4.18	No Akun Dan Daftar Nama Akun UMKM Lazarus Batik.....	45
Tabel 4.19	jurnal umum UMKM Lazarus Batik Maret 2020.....	47
Tabel 4.20	Buku Besar UMKM Lazarus Batik 2020.....	48
Tabel 4.21	Neraca saldo UMKM Lazarus Batik Maret 2020.....	49
Tabel 4.22	Laporan Laba Rugi UMKM Lazarus Batik 31 Maret 2020.....	50
Tabel 4.23	Laporan Laba Rugi.....	52
Tabel 4.24	Laporan Posisi Keuangan.....	54
Tabel 4.25	Catatan Atas Laporan Keuangan.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh laporan posisis keuangan.....	19
Gambar 2.2	Contoh laporan laba rugi.....	20
Gambar 2.3	Contoh catatan atas laporan keuangan.....	21
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Lazarus Batik.....	26
Gambar 3.2	Rantai Produksi.....	29
Gambar 4.1	Catatan Penjualan UMKM Lazarus Batik.....	34
Gambar 4.2	Catatan Pembelian UMKM Lazarus Batik.....	36
Gambar 4.3	Daftar Pesanan Maret 2020.....	38
Gambar 4.4	Laporan Jaitan Umkm Lazarus Batik.....	39
Gambar 4.5	Bukti transaksi Penjualan pada UMKM Lazarus Batik.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Permohonan Tempat Praktik Kerja Nyata
- Lampiran 2 Persetujuan Tempat Praktik Kerja Nyata
- Lampiran 3 Lembar Persetujuan Penyusunan Laporan PKN
- Lampiran 4 Lembar Konsultasi Tugas Akhir
- Lampiran 5 Nilai Hasil Praktik Kerja Nyata
- Lampiran 6 Daftar Hadir Praktik Kerja Nyata
- Lampiran 7 Bukti Transaksi
- Lampiran 8 Jurnal Umum
- Lampiran 9 Buku Besar
- Lampiran 10 Perhitungan Harga Pokok Produksi
- Lampiran 11 Perhitungan Harga pokok penjualan
- Lampiran 12 Catatan Akuntansi
- Lampiran 13 Catatan Produk
- Lampiran 14 Data Penggunaan Bahan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Pembangunan ekonomi yang terus dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu penopang perkembangan ekonomi itu melalui usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki perkembangan perekonomian dengan pembinaan dan menumbuhkembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan adanya UMKM dapat membuka peluang pekerjaan bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Melihat peran penting tersebut dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang maju, mandiri, dan modern.

Tingginya potensi UMKM dalam perkembangan perekonomian tidak didukung dengan kualitas yang dimiliki. Pelaku UMKM di Indonesia masih banyak yang tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya, sehingga apabila ditanya tentang jumlah aset ataupun perhitungan laba yang diperoleh, mereka tidak bisa mengungkapkannya. Minimnya pengetahuan tentang akuntansi dalam pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan bagi kelangsungan usaha mereka dan keberhasilan usaha. Minimnya pengetahuan sumber daya manusia (SDM) tentang proses akuntansi membuat mereka merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi di perusahaan.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumberdaya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor (SAK EMKM 2016). Dalam memenuhi tujuannya,

laporan keuangan juga menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atau sumber daya yang dipercayakan kepadanya (SAK EMKM, 2016). Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu. Dalam siklus akuntansi satu periode itu dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan. Suatu perusahaan dapat dikatakan efektif dan efisien apabila perusahaan tersebut telah menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prosedur dan langkah yang telah ditetapkan dalam akuntansi.

Upaya mempermudah UMKM dalam penyusunan laporan keuangan, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 telah menyusun dan mengasahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dan berlaku secara efektif 1 januari 2018. Penerbitan SAK EMKM ini adalah bentuk dukungan IAI sebagai organisasi profesi akuntan, dalam meningkatkan penegakan transparansi, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia. Pada tahun 2009, DSAK IAI telah menerbitkan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang juga diintensikan untuk digunakan oleh entitas kecil dan menengah. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang lebih sederhana dibanding SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM (IAI, 2016). Laporan keuangan EMKM berupa laporan posisi keuangan, laba rugi & catatan atas laporan keuangan. Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebagai biaya perolehannya (SAK EMKM, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut betapa pentingnya suatu pembukuan atau pencatatan akuntansi untuk pelaporan keuangan bagi UMKM yang akuntabel sehingga perlu dilakukannya penyusunan dan pengelolaan laporan keuangan. Dengan diimplementasikannya SAK EMKM terhadap UMKM diharapkan dapat memberi kemudahan untuk UMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Mengingat bahwa SAK EMKM merupakan Standar akuntansi keuangan yang baru dikeluarkan oleh DSAK IAI khususnya Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Adapun objek Praktik Kerja Nyata adalah UMKM Lazarus Batik yang bergerak

dalam bidang usaha batik. UMKM Lazaus Batik belum mempunyai laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi keuangan EMKM karena kesulitan dalam proses penyusunannya. UMKM Lazarus Batik hanya menyusun satu laporan keuangan yaitu laporan laba rugi. Nilai nominal yang tertera dalam laporan laba rugi merupakan hasil dari total pendapatan dikurangi dengan biaya operasional selama satu bulan. UMKM Lazarus tidak menghitung penyusutan untuk aktiva tetap ataupun peralatan yang digunakan. Pengeluaran apapun harus dicatat dan dihitung sesuai standar yang ada. Laporan keuangan yang sesuai dengan standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) minimal terdiri dari 3 laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama priode, catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. dari pembahasan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas tentang lapoan keuangan UMKM Lazarus batik dan menganalisis kesesuaian dengan SAK EMKM dalam bentuk Tugas Akhir yang ber judul **“Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Lazarus Batik Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM”**

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktik Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktik Kerja Nyata

1. Mengetahui dan memahami secara langsung mengenai proses pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM Lazarus Batik.
2. Membantu melaksanakan kegiatan pencatatan akuntansi pada UMKM Lazarus Batik.
3. Memperoleh pengalaman praktis serta gambaran jelas khususnya yang berhubungan dengan laporan keuangan pada UMKM Lazarus Batik.

1.2.2 Kegunaan Praktik Kerja Nyata

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam dunia kerja secara nyata.

- b. Dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang di peroleh pada masa perkuliahan serta mampu dalam memecahkan permasalahan yang ada dalam dunia kerja.
 - c. Melatih diri agar tanggap dalam menghadapi situasi dan kondisi yang berbeda antara teori dan praktik
 - d. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan untuk melaksanakan program kerja pada perusahaan
 - e. Membantu mahasiswa dalam menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab profesi dalam kehidupan dunia kerja.
2. Bagi Universitas Jember
 - a. Merupakan sarana guna menjembatani antara perusahaan atau instansi dengan lembaga pendidikan Unuversitas Jember untuk kerjasama lebih lanjut, baik yang bersifat akademis maupun non akademis.
 - b. Mempererat hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara universitas dengan perusahaan terkait.
 - c. Perusahaan dapat mempromosikan keberadaan akademik di tengah-tengah dunia kerja.
 3. Bagi instansi yang bersangkutan
 - a. Merupakan sarana untuk menjembatani antara perusahaan atau instansi dengan lembaga pendidikan Universitas Jember untuk kerjasama lebih lanjut, baik bersifat akademis maupun non akademis.
 - b. Instansi dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja lepas yang berwawasan akademis untuk membantu operasional instansi tersebut.
 - c. Dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan perusahaan atau instansi yang bersangkutan.

1.3 Identifikasi Permasalahan

Identifikasi permasalahan dari adanya praktik kerja nyata adalah :

Penyusunan laporan keuangan yang disajikan secara tepat dan sesuai dengan UMKM Lazarus batik dapat mempermudah bagi pemilik untuk mengetahui bagaimana kondisi sebenarnya dari usaha yang dijalankan, serta dapat mengukur kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya. Dapat mempermudah pemilik usaha untuk mengetahui berapa laba sesungguhnya yang diperoleh UMKM Lazarus Batik, dimana laporan tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan sebagai kebutuhan internal untuk mencapai usaha yang lebih baik lagi. Dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan EMKM dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengidentifikasi masalah yaitu :

Bagaimana penyusunan laporan keuangan UMKM Lazarus Batik yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM ?

1.4 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata di Obyek Magang

1.4.1 Obyek Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata

Obyek pelaksanaan Praktik Kerja Nyata ini dilakukan di UMKM Lazarus Batik yang terletak di JL. Gajah Mada no. 285 Kaliwates, Jember.

1.4.2 Jangka Waktu Pelaksanaa Praktik Kerja Nyata

Praktik Kerja Nyata ini dilakukan dalam jangka waktu \pm 272 jam efektif yang dilaksanakan pada bulan Februari – april 2020, terhitung mulai dari 17 Februari – 21 Maret 2020. Pada hari Senin – Sabtu memulai kegiatan magang dari pukul 07.30 - 18.00 WIB

1.4.3 Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Nyata

Jadwal Pelaksanaa Praktik Kerja Nyata (magang) akan Menyesuaikan dengan jadwal Perusahaan atau Instansi.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata

No	Alokasi kegiatan PKN	Minggu				
		I	II	III	IV	V
1	Perkenalan dan menerima pengarahan dari owner UKM Lazarus Batik	X				
2	Memperoleh penjelasan tentang cara kerja yang berhubungan dengan judul yang diambil	X	X	X		
3	Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan UKM Lazarus batik	X	X	X	X	X
4	Mengumpulkan data dan menyusun catatan penting untuk membuat konsep laporan PKN		X	X	X	X
5	Perpisahan dengan segenap karyawan UKM Lazarus Batk					X
6	Konsultasi dengan dosen pembimbing		X	X	X	X
7	Menyusun Laporan PKN			X	X	X

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 UMKM

2.1.1 Pengertian UMKM

Menurut UU No.20 tahun 2008, Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu :

1. Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan milik, dikuasai, serta menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung dari usaha menengah maupun usaha besar yang memenuhi sebagai dimaksud atau diatur di dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Menurut Badan Pusat Statistikk (BPS) definisi UMKM berdasarkan penggunaan jumlah tenaga kerja pada setiap unit usahannya yaitu :

1. Usaha Kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai 19
2. Usaha Menengah merupakan unit usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, UMKM adalah suatu unit usaha yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja tertentu.

2.1.2 Peran UMKM

Berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2008 UMKM bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu, UMKM adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan usaha besar dan usaha milik negara.

Menurut Bank Indonesia 2015 berikut beberapa peran penting UMKM :

- a. UMKM berperan dalam memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mewujudkan stabilitas nasional.
- b. Krisis moneter 1998 → Krisis 2008-2009 → 96% UMKM tetap bertahan dari goncangan kritis.
- c. UMKM juga sangat membantu negara/pemerintah dalam hal penciptaan lapangan pekerjaan baru dan lewat UMKM juga banyak tercipta Unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga- tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga.
- d. UMKM memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas besar, sehingga UMKM perlu perhatian khusus yang didukung oleh informasi akurat, agar terjadi link bisnis yang terarah antara

pelaku usaha kecil dan menengah dengan elemen daya saing usaha, yaitu jaringan pasar.

- e. UMKM di Indonesia, sering dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan social dalam negeri seperti tingginya kemiskinan, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata antar daerah perkotaan dan perdesaan, serta masalah urbanisasi.

2.1.3 Kriteria UMKM

Berdasarkan pasal 6 pada UU No.20 tahun 2008 tentang UMKM, kriteria UMKM antara lain :

1. Kriteria Usaha Mikro
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah bangunan dan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)
2. Kriteria Usaha Kecil
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Hasil penjualan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
3. Kriteria Usaha Menengah
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000 (sepuluh milyar rupiah) dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

2.1.4 Karakteristik UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak hanya memiliki perbedaan karakteristik dengan usaha besar, namun dalam kelompok usaha tersebut masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda. Menurut Bank Indonesia, 2015 karakteristik Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu :

1. Usaha Mikro
 - a. Jenis barang/ komoditi tidak selalu tetap.
 - b. Tempat usaha tidak selalu menetap.
 - c. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun.
 - d. Tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
 - e. Sumber daya manusia (pengusaha) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai
 - f. Tingkat pendidikan rata-rata relative rendah.
 - g. Umumnya belum akses kepada perbankan, namun sebagian sudah akses lembaga keuangan non bank.
 - h. Umumnya tidak memiliki izin usaha.
2. Usaha Kecil
 - a. Jenis barang/ komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap.
 - b. Lokasi/ tempat usaha umumnya sudah menetap.
 - c. Umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana.
 - d. Keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga.
 - e. Sudah membuat neraca usaha.
 - f. Sudah memiliki izin usaha.
 - g. Pengusaha memiliki penguasaan dalam wirausaha.
 - h. Sebagian sudah akses ke perbankan.
 - i. Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik.
3. Usaha Menengah
 - a. memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik.

- b. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan system akuntansi dengan teratur.
- c. Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perburuan.
- d. Sudah memiliki persyaratan legalitas.
- e. Sudah memiliki akses ke sumber pendanaan perbankan.
- f. Umumnya memiliki sumber daya manusia yang terlatih yang terlatih dan terdidik.

2.2 Pengertian Akuntansi

Menurut Werren (2017: 3-4) Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang menyediakan laporan dan informasi mengenai kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan. Bertujuan untuk menyediakan dan melaporkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk kebutuhan pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan. Menurut Sumarni (2014: 399) Akuntansi merupakan suatu proses untuk mencatat, menggolongkan, meringkas, melaporkan dan menganalisis data keuntungan dari suatu perusahaan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pada umumnya catatan-catatan akuntansi tersebut diukur dalam satuan moneter (rupiah) . setiap kali terjadi transaksi keuangan, maka secara rutin dicatat dan digolongkan. Kemudian pada waktu tertentu dilakukan kegiatan laporan dan analisis. Hasil akhir dari pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan. Menurut Martani (2016: 4) akuntansi tidak hanya untuk entitas tetapi semua entitas memerlukan akuntansi, Karena setiap entitas perlu untuk melaporkan kondisi keuangan dan kinerjanya dari aspek keuangan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, akuntansi merupakan sistem informasi keuangan yang menyediakan laporan dan informasi mengenai kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan. Melalui proses mencatat, menggolongkan, meringkas, melaporkan dan menganalisis data keuntungan dari suatu perusahaan. Karena setiap entitas perlu untuk melaporkan kondisi keuangan dan kinerjanya dari aspek keuangan.

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Warren (2017: 16) Laporan keuangan merupakan laporan utama yang mengkomunikasikan informasi-informasi terkait transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan dan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan. Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Menurut PSAK No 1 (2015) Laporan keuangan lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan dilengkapi dengan catatan atas laporan keuangan. Menurut SAK EMKM (2016: 13) Tujuan catatan ini adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, laporan keuangan sebagai media utama untuk memberikan informasi mengenai keuangan suatu entitas kepada para penggunanya, informasi tersebut merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan. Laporan keuangan lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan.

2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut SAK EMKM (2016: 3) Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi pada posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi keuangan khusus untuk memenuhi informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Menurut Warren (2017: 16) Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran umum terkait perusahaan

dan operasional perusahaan dalam suatu periode tertentu, dengan harapan laporan ini dapat dipahami oleh para pihak yang berkepentingan sehingga membantu mereka dalam pengambilan keputusan yang tepat. Memberikan informasi terpercaya tentang kekayaan dan kewajiban, perubahan aset bersih sebagai hasil dari kegiatan usaha maupun yang bukan kegiatan usaha, serta membantu para pengguna untuk menafsirkan perolehan laba, dan memberikan informasi lain sesuai dengan keperluan para pengguna.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan data dan informasi yang bermanfaat, sehingga memenuhi kebutuhan para pihak yang berkepentingan yang sesuai dengan tujuan. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor.

2.4 SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK IAI) 24 Oktober 2016 dan berlaku efektif 1 Januari 2018. Penerbitan SAK EMKM ini adalah bentuk dukungan IAI sebagai organisasi profesi akuntan, dalam meningkatkan penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan UMKM. Dasar pengukuran murni menggunakan biaya historis, sehingga UMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Menurut SAK EMKM (2016: 1) entitas mikro, kecil, dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut.

2.4.1 Pengakuan dan Pengukuran pada SAK EMKM

Menurut SAK EMKM (2016: 4-5) Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan suatu proses pembentukan suatu pos dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur dan memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Manfaat Ekonomi Masa Depan

kriteria pengakuan mengacu pada saat dapat dipastikan bahwa manfaat ekonomi masa depan yang terkait dalam pos tersebut akan mengalir ke dalam atau keluar entitas. Pengkajian derajat ketidakpastian yang melekat pada aliran manfaat ekonomi masa depan dilakukan atas dasar bukti yang terkait dengan kondisi yang tersedia pada akhir periode pelaporan saat penyusunan laporan keuangan. Penilaian itu dibuat secara individu untuk pos-pos yang signifikan secara individual dan secara kelompok dari suatu populasi besar untuk pos-pos yang tidak signifikan secara individual.

b. Keandalan Pengukuran

Dalam banyak kasus, biaya suatu pos dapat diukur dengan andal. Dalam kasus lainnya, biaya tersebut diestimasi. Jika pengukuran yang layak tidak mungkin dilakukan, maka pos tersebut tidak diakui dan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi.

Menurut SAK EMKM (2016: 5) Pengukuran adalah suatu proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, liabilitas, pendapatan, dan beban di dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang di bayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya historis suatu liabilitas sebesar jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

Menurut SAK EMKM (2016: 5-6) Persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dalam SAK EMKM didasarkan pada konsep dan prinsip pervasive dari kerangka konseptual pelaporan keuangan. Asumsi dasar yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Dasar akrual

Entitas menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual. Dalam dasar akrual, pos-pos diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan masing-masing pos-pos tersebut.

b. Kelangsungan usaha

Pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen ,menajemen menggunakan SAK EMKM dalam membuat penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan usahannya di masa depan (kelangsungan usaha). Entitas mempunyai kelangsungan usaha, kecuali jika manajemen bermaksud melikuidasi entitas tersebut atau menghentikan operasi atau tidak mempunyai alternative realistis kecuali melakukan hal-hal tersebut. Jika entitas tidak mempunyai laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, maka entitas mengungkapkan fakta mengapa entitas tidak mempunyai kelangsungan usaha.

c. Konsep entitas bisnis

Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan konsep entitas bisnis. Entitas bisnis, baik yang merupakan usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, maupun badan usaha yang berbadan hukum, harus dapat dipisahkan secara jelas dengan pemilik bisnis tersebut maupun dengan entitas-entitas lainnya. Transaksi yang berkaitan dengan bisnis tersebut dapat dipisahkan dari transaksi bisnis tersebut dapat dipisahkan dari transaksi bisnis tersebut, maupun dari transaksi entitas lainnya.

2.4.2 Penyajian Laporan Keuangan SAK EMKM

Menurut SAK EMKM (2016: 7) Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan:

- a. Relevan, informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
- b. Representasi tepat, informasi dalam laporan keuangan merepresentasikan secara tepat apa yang akan direpresentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
- c. Keterbandingan, informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
- d. Keterpahaman, informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

2.4.3 Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

Berdasarkan SAK EMKM (2016: 8) Laporan keuangan entitas minimal terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan akhir periode

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos berikut:

- a. Kas dan setaraka
- b. Piutang
- c. persediaan
- d. Asset tetap
- e. Utang usaha
- f. Utang bank
- g. Ekuitas

Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut (SAK EMKM, 2016:3)

- a. Asset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari manfaat dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas.
- b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masalalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.
- c. Ekuitas adalah hak residual atas asset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya

Menurut SAK EMKM (2016: 6) pengakuan asset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan yaitu asset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonominya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan asset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam laporan posisi keuangan jika manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas walaupun pengeluaran telah terjadi. Sebagai alternative, transaksi tersebut menimbulkan pengaakuan beban dalam laporan laba rugi. Sedangkan liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumberdaya mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

Menurut SAK EMKM (2016: 9-10) Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan posisi keuangan dengan klasifikasi sebagai berikut:

- a. Klasifikasi Aset Dan Liabilitas
 1. Entitas dapat menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang secara terpisah di dalam laporan posisis keuanagan.
 2. Entitas mengklasifikasikan yang dinilai sebagai aset lancar jika :
 - a. Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas
 - b. Dimiliki utuk diperdagangkan

- c. Diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode laporan atau
 - d. Berupa kas atau setoran kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
3. Entitas mengklasifikasikan semua aset lainnya sebagai tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan
 4. Entitas mengklasifikasikan liabilitas yang dinilai sebagai liabilitas jangka pendek jika:
 - a. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas
 - b. Dimiliki untuk diperdagangkan
 - c. Kewajiban akan diselesaikan dalam dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan
 - d. Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode.
 - e. Entitas mengklasifikasikan semua liabilitas lainnya sebagai liabilitas jangka panjang.
- b. Klasifikasi Ekuitas
SAK EMKM (2016:29) Mengungkapkan klasifikasi ekuitas sebagai berikut :
 1. Pengakuan dan pengukuran modal yang disetor oleh pemilik dana dapat berupa kas atau setara kas atau aset non kas yang dicatat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
 2. Pengakuan dan pengukuran untuk entitas yang berbentuk perseroan terbatas, akaun tambahan modal disetor disajikan untuk setiap kelebihan setoran modal atas nilai nominal saham.

3. Pengakuan dan pengukuran untuk badan usaha yang tidak berbentuk perseroan terbatas, akuitas diakui dan diukur sesuai dengan perundangan yang berlaku untuk badan usaha tersebut.
4. Penyajian untuk modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba rugi disajikan dalam kelompok ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Berikut adalah contoh dari laporan posisi keuangan sesuai SAK EMKM (2016) :

Gambar 2.1 Contoh laporan posisis keuangan

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
ASET	Catatan	20x8	20x7
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>		<i>xxx</i>	<i>xxx</i>
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		xxx	xxx

Sumber; ED_SAK EMKM,2016

2. Laporan Laba Rugi Selama Priode

Menurut SAK EMKM (2016: 11) laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam satu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Laporan laba rugi yang merupakan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode.

Dalam laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut :

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Beban pajak

Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut (SAK EMKM, 2016:4)

- a. Penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan asset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
- b. Beban (expense) adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan asset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

Berikut adalah contoh dari laporan laba rugi sesuai SAK EMKM (2016) :

Gambar 2.2 Contoh laporan laba rugi

ENTITAS			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
PENDAPATAN	Catatan	20x8	20x7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Sumber: ED_SAK EMKM, 2016

3. Catatan Atas laporan keuangan (CALK), yang berisi tambahan dan rincian pos pos tertentu yang relevan.

Menurut SAK EMKM (2016: 13) Catatan Atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun laporan keuangan menunjukkan informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan memuat:

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Berikut adalah contoh catatan atas posisi keuangan sesuai dengan SAK EMKM (2016) :

Gambar 2.3 Contoh catatan atas laporan keuangan

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7	
1.	UMUM Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.
2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
a.	Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
b.	Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
c.	Piutang usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.
d.	Persediaan Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.
e.	Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7		
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban		
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.		
g. Pajak Penghasilan		
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.		
3. KAS		
	20x8	20x7
Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx
4. GIRO		
	20x8	20x7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
5. DEPOSITO		
	20x8	20x7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
Suku Bunga Deposito:		
Rupiah	20x8 4,50%	20x7 5,00%
6. PIUTANG USAHA		
	20x8	20x7
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7		
7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA		
	20x8	20x7
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
8. UTANG BANK		
Pada tanggal 4 Maret 20x8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.		
9. SALDO LABA		
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.		
10. PENDAPATAN PENJUALAN		
	20x8	20x7
Penjualan	xxx	xxx
Retur penjualan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
11. BEBAN LAIN-LAIN		
	20x8	20x7
Bunga pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
	20x8	20x7
Pajak penghasilan	xxx	xxx

Sumber; ED_SAK EMKM ,2016

BAB 3

GAMBARAN UMUM OBYEK PRAKTEK KERJA NYATA

3.1 Latar Belakang Sejarah

3.1.1 Sejarah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah Lazarus Batik telah didirikan sejak tahun 2012 sampai sekarang, bertempat di Jl. Gajah mada no. 285 Kaliwates, kecamatan Kaliwates, kabupaten Jember. Didirikan oleh Junaidi pria kelahiran Madura 31 Juni 1972. Awal mula pemberian nama Lazarus Batik yaitu dimana Junaidi mengartikan Lazarus sebagai yang dibangkitkan dan usaha ini menjual berbagai macam produk batik, sehingga usaha ini memiliki nama Lazarus Batik. Junaidi memberikan nama lazarus karena memang bebar-benar bangkit setelah mengalami kegagalan, sebelum mendirikan Lazarus Batik Jainudi sudah pernah gulung tikar selama enam kali saat merintis bisnisnya. Mulai dari bisnis toko, grosris sembako, travel, menjual minuman es capcin atau cincau, bahkan Junaidi sempat memiliki 12 gerobak yang tersebar di berbagai tempat, selanjutnya Junaidi memilih bisnis terasi dan petis lalu pindah ke bisnis batik.

Junaidi memulai bisnis batik dengan bermodal uang sebesar Rp 3.000.000 yakni membawa batik madura untuk dijual ke jember, tapi Junaidi kembali diuji sebab selama satu tahun tidak ada tanda perkembangan akhirnya batik Madura tersebut diberikan kepada teman-temannya, namun Junaidi tidak menyerah Diriya kemudian meminjam uang Rp. 7.000.000 untuk kembali memulai bisnis batik yang diberi nama Lazarus Batik. Terbukti Batik Lazarus terus berkembang pesat sampai sekarang. Ada dua kata kunci yang di pegang Junaidi dalam mengembangkan bisnisnya. Pertama, tidak mudah menyerah, kedua jangan lupa untuk berbagi. Batik yang dijual masih dilakukan secara manual yakni menjualnya dari pintu ke pintu, karena dirinya belum memiliki tempat yang memadai dan rumah kontrakannya sempat dijadikan butik. Akhirnya kesabaran dan kegigihan Junaidi mampu membuahkan hasil, sekarang batik lazarus terus

berkebang dan memiliki pasar hingga keluar negeri, seperti pembeli dari Jepang dan Korea.

Batik lazarus menjadi galeri batik nusantara meskipun di dalamnya lebih banyak batik madura dan batik jember. Batik tersebut dibuat oleh tangan-tangan professional di Madura dan Jember. Setiap enam bulan sekali, batik lazarus selalu memperbaharui motifnya sehingga motifnya tidak monoton dan selalu ada yang baru. Batik lazarus sudah pernah di pameran di berbagai mall, seperti lippo dan Matoz Malang. Harga yang di patok juga tidak terlalu mahal, dari Rp. 100.000 hingga Rp. 5.000.000 sehingga terjangkau bagi semua kalangan, meskipun mayoritas pembeli adalah kalangan menengah ke atas. Selain itu, Junaidi juga membangun manajemen kekeluargaan dengan para karyawannya, sehingga rasa saling percaya begitu kuat, mengembangkan batik lazarus juga begitu cepat dan mudah. Pengalaman saat berbisnis membuat dirinya matang, sehingga mengetahui hal yang harus dilakukan dan diantisipasi. Mulai dari mengontrol diri dan mencari pasar yang strategis sehingga pelan tapi pasti, Batik Lazarus terus berkembang sampai sekarang.

3.1.2 Legalitas Perusahaan

Nama Perusahaan	: Lazarus Batik
Alamat Perusahaan	: Jl. Gajah mada no. 285 Kaliwates, kecamatan kaliwates, kabupaten Jember.
Bidang Usaha	: Fashion Batik
Tahun Pendirian	: 2012
Pemilik	: Junaidi

3.1.3 Visi dan Misi

Visi

- Bermanfaat bagi masyarakat dari berbagai kalangan.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Mengembangkan dan melestarikan kearifan local.
- Menjadikan perusahaan terbaik dengan mengutamakan kualitas dan profesionalitas.

Misi

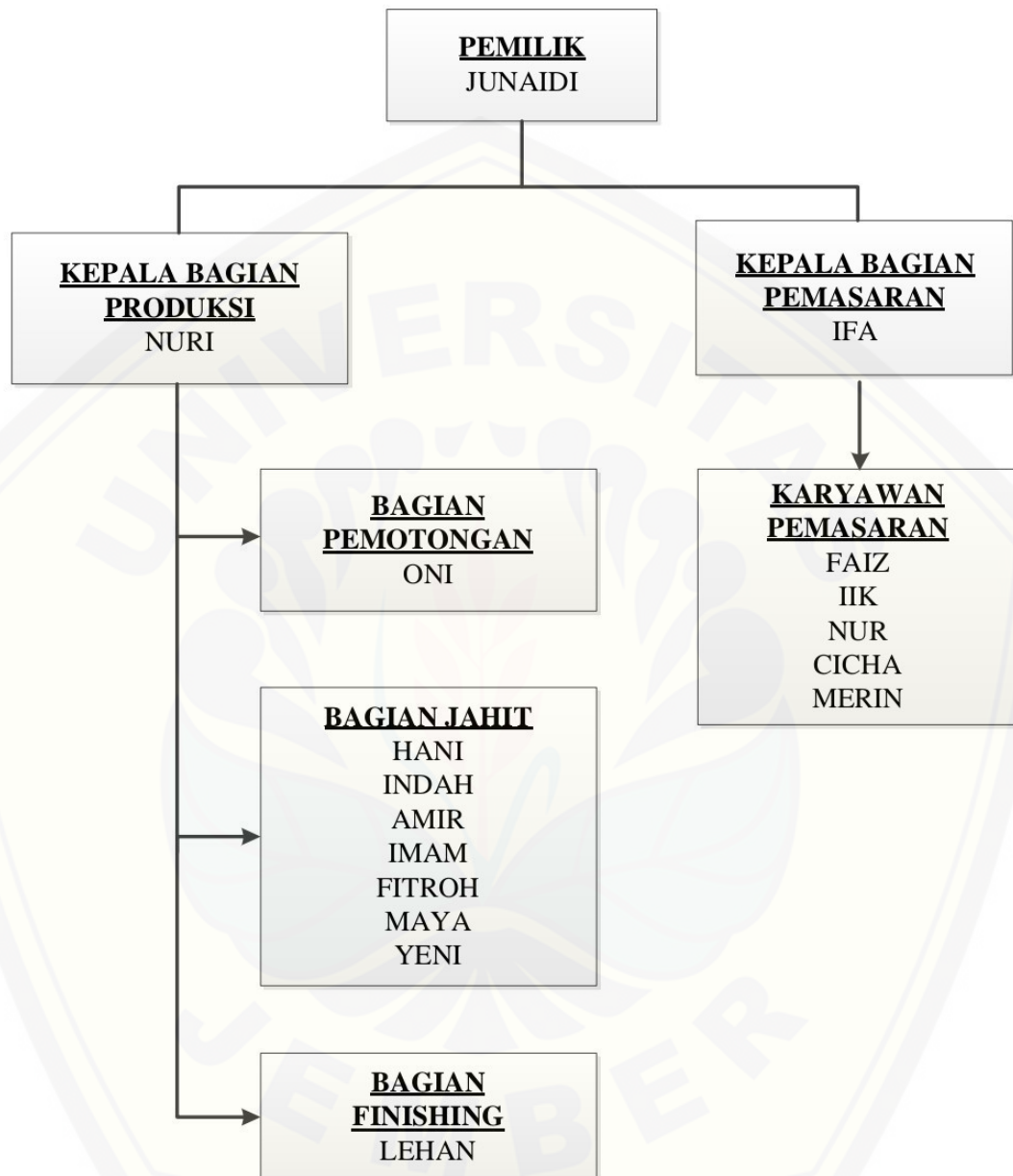
- a. Membuka lapangan pekerjaan
- b. Menjaga kualitas produksi dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas.
- c. Memberikan pelayanan terbaik yang didukung tenaga kerja terlatih dan professional.
- d. Meningkatkan standard produksi dan kualitas produk yang dihasilkan.
- e. Terus berinovasi dalam menciptakan produk.
- f. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- g. Memberdayakan karyawan dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan usaha sesuai bidangnya.
- h. Memperluas jaringan distribusi di seluruh Indonesia hingga luar negeri.

3.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam suatu perusahaan memiliki peran yang sangat penting karena dengan adanya struktur organisasi maka secara sistematis dapat diketahui wewenang, tanggung jawab, dan pembagian tugas dari masing- masing karyawan, sehingga dapat terjalin kerjasama yang baik antar karyawan dalam menjalankan tugas masing-masing sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Lazarus Batik masih memiliki struktur organisasi yang sederhana, dimana Owner Lazarus Batik hanya memisahkan tugas bagian produksi dan bagian pemasaran. UMKM Lazarus Batik masih kekurangan SDM (Sumber Daya Manusia) sehingga terdapat tugas yang tumpang tindih antara karyawan satu dengan yang lainnya, membuat 1 karyawan yang memiliki lebih dari 1 tugas. Pemilik UMKM Lazarus Batik telah menerapkan struktur organisasi sebagai berikut :

3.2.1 Bagan Struktur Organisasi

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Lazarus Batik



Sumber: UMKM Lazarus Batik

3.2.2 Gambaran Tugas

1. Pemilik

Bagian ini merupakan yang tertinggi di UMKM Lazarus Batik. Pemilik bertugas sebagai pengawas, pengelola dan bertanggung jawab terhadap pengambilan keputusan yang terkait dengan seluruh aktivitas perusahaan.

2. Kepala Bagian Produksi

Bagian ini bertanggung jawab atas proses produksi, mulai dari tugas bagian pemotongan, bagian jahit, hingga bagian finishing, serta mengawasi agar mutu barang jadi sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

3. Bagian Pemotongan

Bagian ini bertugas untuk memotong berbagai macam pola baju yang telah di buat untuk mempermudah proses penjaitan.

4. Bagian Jahit

Bagian ini bertugas menjahit bagian potongan-potongan pola baju sehingga menjadi produk jadi, serta bertugas melakukan pemasangan kancing dan hiasan lain dari pakaian yang diproduksinya.

5. Bagian Finishing

Bertugas untuk merapikan pakain yang sudah selesai dari proses penjaitan. Mulai dari membersihkan sisa-sisa benang yang belum bersih dari bagian jahitan, memeriksa kesempurnaan jahitan, serta menyetrika agar pakaian tidak mengkerut dan terlihat rapi. Bagian finishing sekaligus bertugas sebagai pemasang tricot.

6. Kepala Bagian Pemasaran

Bertanggung jawab atas segala yang berhubungan dengan pemasaran produk sampai ke pelanggan, menentukan kebijakan dan strategi pemasaran yang mencakup jenis produk yang akan di pasaran, harga dan promo, melakukan analisis pasar, serta bertanggung jawab atas kegiatan pencatatan akuntansi.

7. Karyawan Bagian Pemasaran

Bertanggung jawab atas semua kegiatan yang ada di toko, mulai dari kerapian dan kualitas produk yang dijual, kebersihan toko, hingga kenyamanan pelanggan, melakukan penawaran barang kepada calon pembeli yang datang ke toko.

3.2.3 Personalia

Tenaga kerja yang dimiliki oleh UMKM Lazarus Batik berjumlah 16 orang, terdiri dari 5 orang karyawan laki-laki dan 11 orang karyawan perempuan yang berstatus sebagai karyawan tetap. Sistem tenaga kerja yang diterapkan oleh UMKM Lazarus Batik yaitu secara kekeluargaan. Jam kerja yang diterapkan yaitu untuk karyawan bagian toko di bagi menjadi 2 siff yaitu siff pagi mulai jam 07.30 - 18.00 dan siff malan di mulai jam 07.30 - 15.00, 18.00 - 21.00. untuk bagian produksi masuk jam 09.00 - 16.00

3.3 Kegiatan Pokok

Lazarus Batik merupakan UMKM yang bergerak di sektor jasa, dagang, dan manufaktur. Dalam sektor jasa, Lazarus melayani jasa menjahit berbagai macam baju sesuai dengan permintaan pelanggan. Dalam sektor dagang, Lazarus menjual kain batik yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan pakaian. Dalam sektor manufaktur Lazarus, terjadi poses pengolahan barang baku yang diproses guna menghasilkan bahan jadi guna memiliki nilai lebih saat siap untuk dijual. Dalam proses produksi yang dilakukan oleh UMKM Lazarus Batik yaitu dengan memproduksi kain batik menjadi barang siap pakai berupa segala macam pakaian batik, pakaian yang di produksi terdiri dari tujuh jenis diantaranya, atasan laki-laki, atasan perempuan, gaun model yulia kombinasi, gaun long dregg, dress kombinasi, tunik, rok. Proses produksi pembuatan kain batik menjadi produk jadi meliputi berbagai tahap, yaitu :

Gambar 3.2 Rantai Produksi



Sumber : UMKM Lazarus Batik

a. Pembuaatan Pola

Langkah pertama saat proses produksi adalah pembuatan pola. Menentukan gambar tentang pakaian yang akan dibuat, menentukan ukuran pakaian yang akan dibuat. Data-data tersebut selanjutnya diproses menjadi pola pakaian. Pola pakaian akan di gambar di atas selembar karton ataupun kertas kemudian dijiplak di atas kain batik yang akan digunakan sebagai bahan yang akan di jahit menjadi pakaian.

b. Pemotongan

Setelah proses pembuatan pola selesai, kain batik yang telah di bentuk berdasarkan pola selanjutnya akan di potong. Pemotongan kain dilakukan secara berhati-hati dan mengikuti gambar pola tersebut.

c. Pemasangan tricot

Pola kain batik yang telah dipotong selanjutnya akan dilapisi oleh kain tricot di bagian dalam baju. Proses ini dilakukan dengan cara menempelkan bagian tricot yang kasar ke bagian dalam baju selanjutnya akan di panaskan menggunakan setrika yang panas (namun jangan sampai merusak kai) agar terpasang dan menempel dengan sempurna.

d. Penjaitan

Proses selanjutnya adalah penjaitan. Potongan-potongan pola yang telah dilapisi oleh tricot selanjutnya akan di di jahit menjadi satu sehingga menjadi bentuk pakaian yang siap digunakan. Penjahit sekaligus melakukan pemasangan kancing dan hiasan lain dari pakaian yang diproduksi.

e. Finishing

Proses terakhir dalam pembuatan pakaian yaitu finishing, dimana pakaian yang sudah selesai dari proses penjaitan akan dirapiakan. Mulai dari

membersihkan sisa-sisa benang yang belum bersih dari bagian jaitan, memeriksa kesempurnaan jaitan, serta menyetrika agar pakaian tidak mengkerut dan terlihat rapi.

3.4 Kegiatan Bagian Yang Dipilih

Pada UMKM Lazarus Batik terdapat banyak kegiatan pokok yang dilaksanakan. Pemilik UMKM Lazarus Batik telah memberikan kesempatan kepada saya beserta teman-teman untuk mengikuti semua kegiatan yang ada di Lazarus Batik. Mulai dari kegiatan produksi, pemasaran, beserta proses pencatatan akuntansi yang dilakukan Lazarus Batik. Kegiatan pada bagian pemasaran adalah kegiatan yang lebih menjadi prioritas utama pada saat Praktik Kerja Nyata karena bagian pemasaran bertanggung jawab atas kegiatan pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM Lazarus Batik. Kegiatan akuntansi yang dilakukan UMKM Lazarus Batik masih sangat sederhana.

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Nyata yang dilaksanakan pada UMKM Lazarus Batik mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. UMKM Lazarus Batik melakukan pencatatan keuangan yang masih sederhana dan dilakukan secara manual. Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Lazarus Batik meliputi, catatan persediaan, catatan penjualan, catatan pembelian, catatan produksi, dan catatan operasional.
2. Penyusunan laporan keuangan yang disajikan secara tepat dan sesuai dengan UMKM Lazarus batik dapat mempermudah bagi pemilik untuk mengetahui bagaimana kondisi sebenarnya dari usaha yang dijalankan, serta dapat mengukur kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya. Dapat mempermudah pemilik usaha untuk mengetahui berapa laba sesungguhnya yang diperoleh UMKM Lazarus Batik, dimana laporan tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan sebagai kebutuhan internal untuk mencapai usaha yang lebih baik lagi.
3. Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Lazarus Batik terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan posisi keuangan mencerminkan keadaan usaha sebenarnya, sehingga pemilik dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat. Laporan Posisi keuangan per 31 Maret 2020 Aset sebesar Rp 243.468.372 dengan rincian jumlah Liabilitas sebesar Rp 0 dan jumlah ekuitas sebesar Rp 243.468.372. Laba rugi perusahaan yang menunjukkan kinerja perusahaan selama satu periode menunjukkan laba sebesar Rp 31.653.032. Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan gambaran umum perusahaan, pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM

sebagai dasar penyusunan laporan keuangan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dan disajikan dalam laporan keuangan UNKM Lazarus Batik.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan Praktik Kerja Nyata yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan keterbatasan penelitian yaitu :

- a. Penulis kesulitan dalam melakukan pencatatan persediaan bahan baku karena perhitungan bahan baku hanya berupa jumlah saja, dengan beragam jenis dan harga.
- b. Kurangnya pengetahuan UMKM akan Standar Akuntansi Keuangan entitas Mikro Kecil dan Menengah, sehingga dalam penyusunannya masih belum sepenuhnya sesuai dengan standart.
- c. Laba yang diperoleh peneliti belum berupa laba setelah dikurangi beban pajak karena UMKM Lazarus Batik belum memiliki beban pajak.
- d. Karena keterbatasan data dan waktu Praktik Kerja Nyata, penulis hanya memperoleh data untuk bulan Maret 2020, sehingga laporan keuangan tidak menyajikan dua periode.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008. Usaha Mikro kecil dan Menengah. Jakarta: Departemen keuangan Republik Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2016. Standa Akuntansi Keuangan entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Bank Indonesia. 2015. Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jakarta: LPPI dan BI
- Warren, Carl S., dkk. 2017. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Murti Sumarni dan j. Soeprihanti. 2014. Pengantar Bisnis. Yogyakarta: Liberty.
- Dwi Martani. 2016. Akuntansi Keuaangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat
- Bank Indonesia. 2011. Kajian Akademik Kelayakan Pendirian Lembaga Pemeringkat Kredit Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia. Jakarta: BI
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2015. Penyajian laporan Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia

Lampiran 1 Permohonan Tempat Praktik Kerja Nyata



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150
Email : feb@unej.ac.id Website : www.feb.unej.ac.id

Nomor : 554/UN.25.1.4/PM/2020
Lampiran : Satu Bendel
Hal : **Permohonan Tempat PKN**

21 Januari 2020

Yth. Pimpinan Lazarus Batik Jember
Jl. Gajah Mada No. 252 Kaliwates
Jember

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan pada Program Diploma III Ekonomi dan Bisnis para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharap kesediaan Institusi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

NO	NAMA	NIM	PROG. STUDI
1.	Santika Eka Pratiwi	170803104022	D3 Akuntansi
2.	Rizky Indra Sari Wispita	170803104027	D3 Akuntansi
3.	Siti Hajar Harummiya	170803104028	D3 Akuntansi

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan : 10 Februari 2020 - 16 April 2020


Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zainuri, M.Si
NIP. 19640325 198902 1 001

Tembusan kepada Yth :
1. Yang bersangkutan;
2. Arsip

Lampiran 2 Persetujuan Tempat Praktik Kerja Nyata



LAZARUS BATIK
Fashion Designer & Tailor
Jl. Gajah Mada No.258, Kaliwates Kidul, Kaliwates,
Kec. Kaliwates Kab. Jember, Kode Pos 68131

SURAT KETERANGAN

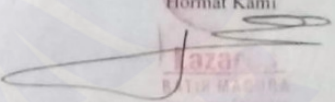
Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Perihal : Persetujuan Magang
Menerangkan Bahwa

No.	Nama	NIM	Jurusan
1.	Santika Eka Pratiwi	170803104022	D3 Akuntansi
2.	Rizky Indra Sari Wispita	170803104027	D3 Akuntansi
3.	Siti Hajar Harummiya	170803104028	D3 Akuntansi

Telah Menyelesaikan Magang Profesi yang bertempat di UKM Lazarus Batik Jember yang dilaksanakan selama I(satu) bulan sejak tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 21 Maret 2020.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebagaimana mestinya.

Jember, 24-02-2020
Hormat Kami

Junaidi

Lampiran 3 Lembar Persetujuan Penyusunan Laporan PKN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150
Email : feb@unej.ac.id Website : www.feb.unej.ac.id

PERSETUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)

Menerangkan bahwa :

Nama : SITI HAJAR HARUMMIYA
N I M : 170803104028
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER
Jurusan : AKUNTANSI
Program Studi : DIPLOMA AKUNTANSI

disetujui untuk menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul :
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM sebagai Dasar Penyusunan Laporan
Keuangan UMKM Lazarus Batik

(Revisi)

Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Lazarus Batik berdasarkan Standar Akuntansi
Keuangan EMKM

Dosen pembimbing :

Nama	N I P	Tanda Tangan
Dewi Ayu Puspita SE., MSA., AK	198602162015042003	

Persetujuan menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini berlaku 6 (enam) bulan, mulai tanggal : 23 Februari.s.d 23 Agustus Apabila sampai batas waktu yang telah ditentukan masih belum selesai, maka dapat mengajukan **perpanjangan** selama 2 bulan, dan apabila masih juga belum bisa menyelesaikan, maka harus melakukan Praktek Kerja Nyata kembali.

Jember, 23 Maret 2020
Koordinator Program Studi. D3
Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNEJ

Bunga Maharani, S.E., M.SA..
NIP. 19860301 201012 2 005

CATATAN :

1. Peserta PKN diharuskan segera menghadap Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk;
2. Setelah disetujui (ditandatangani), di fotokopi sebanyak 3 (tiga) lembar untuk :
 - 1) Ketua Program Studi;
 - 2) Dosen Pembimbing;
 - 3) Petugas administrasi program studi Diploma III (S0).
3. (*) coret yang tidak sesuai

Lampiran 4 Lembar Konsultasi Tugas Akhir



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
 Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150
 Email : feb@unej.ac.id Website : www.feb.unej.ac.id

KARTU KONSULTASI

BIMBINGAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) PROGRAM STUDI DIPLOMA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER

Nama : SITI HAJAR HARUMMIYA
 N I M : 170803104028
 Program Studi : Diploma Akuntansi
 Judul Laporan PKN : PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM LAZARUS BATIK
 BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM
 Dosen Pembimbing : Dewi Ayu Puspita SE., MSA., AK
 TMT_Persetujuan : 23 Februari 2020 s/d 23 Agustus 2020
 Perpanjangan : s/d

NO.	TGL. KONSULTASI	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	20 Maret 2020	Konsultasi judul	1.
2.	23 Maret 2020	Acc Judul	
3.	6 April 2020	Bimbingan Bab 1	3.
4.	2 Juni 2020	Revisi Bab 1	4.
5.	9 Juni 2020	Bimbingan Bab 2	5.
6.	15 Juni 2020	Revisi Bab 2 & Bimbingan Bab 3	6.
7.	22 Juni 2020	Revisi Bab 3	7.
8.	8 Juli 2020	Bimbingan Bab 4 & Bab 5	8.
9.	13 Juli 2020	Revisi Bab 4 & Bab 5	9.
10.	14 Juli 2020	Revisi Bab 4 dan ACC Ujian	10.
11.			11.....
12.			12.....
13.			13.....
14.			14.....
15.			15.....

Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ybs. disetujui untuk diujikan:
 Mengetahui,
 Koordinator Program Studi
 D3 Akuntansi

Bunga Maharani, S.E, M.SA..
 NIP. 19850301 201012 2 005

Jember, 14 Juli 2020
 Dosen Pembimbing

Dewi Ayu Puspita SE., MSA., AK
 NIP. 198602162015042003

Lampiran 5 Nilai Hasil Praktik Kerja Nyata



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
 Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150
 Email : feb@unej.ac.id Website : www.feb.unej.ac.id

NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER

NO	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1.	Kedisiplinan	95	Sembilan Lima
2.	Ketertiban	80	Delapan Nol
3.	Prestasi Kerja	85	Delapan Lima
4.	Kesopanan	90	Sembilan Nol
5.	Tanggung Jawab	90	Sembilan nol

IDENTITAS MAHASISWA :

Nama : SITI HAJAR HARUMMIYA
 N I M : 170803104028
 Program Studi : D3 AKUNTANSI

IDENTITAS PEMBERI NILAI :

Nama : JUNAIDI
 Jabatan : OWNER
 Institusi : LAZARUS BATIK

Tanda Tangan dan
 Stempel Lembaga : 

PEDOMAN PENILAIAN

NO	ANGKA	KRITERIA
1.	81 - 100	Sangat Baik
2.	61 - 80	Baik
3.	41 - 60	Cukup Baik
4.	21 - 40	Kurang Baik

Lampiran 6 Daftar Hadir Praktik Kerja Nyata

DAFTAR HADIR PKN

NO	NAMA	17	18	19	20	21	22	24	25	26	27	28	29	2	3	4	5
1.	SANTIKA EKA PRATIWI	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike
	RIZKY INDRA SARI WISPIITA	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud
3.	SITI HAJAR HARUMMIYA	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang
NO	NAMA	6	7	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21		
1.	SANTIKA EKA PRATIWI	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike	Sike		
	RIZKY INDRA SARI WISPIITA	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud	Rud		
3.	SITI HAJAR HARUMMIYA	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang	Mang		

Jember 21.03.2020
Hormat saya,
JUNAIIDI

Lampiran 7 Bukti Transaksi

1. Bukti Transaksi Penjualan

No. 085746629878
batik Madura
 Mada No. 265 Kaliwates (Timur Patung Kaliwates)
 35746629878 WA : 082132791449

No : **0636**
 Tgl : 1-3-20
 Menerima Pesanan : Sarimbit, Seragam Kantor dll.

Customer: Mbak Dewi
 No. Hp :
 Alamat :

Item Order	Jumlah	Harga	Total
Abasan Batik Hw			300.000
Batik Tulis			200.000
Ona kos jahit			250.000
Kombinas			50.000
Total Keseluruhan			800.000

Customer Yth. ()
 Hormat Kami, (S)

DP.
 Sisa

2. Bukti Transaksi Pembelian

TIARA INDAH
 JL. GATOT SUBROTO 104A JEMBER

#071844 20/03/2020 11.20
 04 Linda 000000

BILL

3x 19.000 *57.000
 Kain keras *200.000
 10x 20.000
 Kain triko
 ITEMS 130
 ***TOTAL *257.000
 CASH *260.000
 CHANGE *3.000

Lampiran 8 Jurnal Umum

31/03/20	persediaan bahan Dalam Proses Persediaan Bahan Baku		Rp 11.991.660	Rp 11.991.660
Ket.	Pemakaian Bahan baku untuk produksi			
31/03/20	Biaya Tenaga Kerja Langsung Kas		Rp 9.820.000	Rp 9.820.000
Ket.	Pembayaran Gaji Untuk tenaga Kerja langsung			
31/03/20	Biaya Overhead Pabrik Persediaan Bahan Penolong		Rp 6.196.950	Rp 6.196.950
Ket.	Penggunaan bahan penolong untuk produksi			
31/03/20	Biaya Overhead Pabrik Akumulasi Penyusutan Mesin Akumulasi Penyusutan Komputer Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 416.771	Rp 353.958 Rp 31.250 Rp 31.563
Ket.	Beban Penyusutan aset tetap yang digunakan untuk aktivitas produksi			
31/03/20	Beban LAT Beban Transportasi Kas		Rp 56.000 Rp 90.000	Rp 146.000
Ket.	Pembayaran beban Listrik & Air, Transportasi yang digunakan untuk aktivitas produksi			
31/03/20	Biaya Overhead Pabrik Beban LAT Beban Transportasi		Rp 146.000	Rp 56.000 Rp 90.000
Ket.	Pembebanan biaya listrik & Air, Transportasi yang digunakan untuk produksi sebagai biaya overhead pabrik			
31/03/20	Persediaan bahan dalam Proses Biaya Tenaga kerja Langsung		Rp 9.820.000	Rp 9.820.000
Ket.	Pembebanan biaya tenaga kerja langsung ke dalam persediaan dalam proses			
31/03/20	Persediaan bahan dalam Proses Biaya Overhead Pabrik		Rp 6.759.721	Rp 6.759.721
Ket.	Pembebanan biaya overhead pabrik ke dalam persediaan barang dalam proses			

31/03/20	Persediaan Bahan Jadi		Rp 28.571.381	
	Persediaan Barang Dalam Proses			Rp 28.571.381
Ket.	Pencatatan produk yang selesai diproduksi			
31/03/20	Kas		Rp 33.200.000	
	Penjualan			Rp 33.200.000
	Harga Pokok Penjualan		Rp.40.871.381	
	Persediaan Barang Jadi			Rp.40.871.381
Ket.	Penjualan barang dagang selama bulan maret			
31/03/20	kas		Rp 60.900.000	
	penjualan			RP 60.900.000
	Harga Pokok Penjualan		Rp 21.714.920	
	persediaan bahan baku			Rp 21.714.920
	Penjualan barang baku selama bulan maret			
31/03/20	Kas		Rp 17.300.000	
	pendapatan Jasa			Rp 17.300.000
ket.	pendapatan atas jasa			
31/03/20	Beban Promosi		Rp 50.000	
	Kas			Rp 50.000
Ket.	Pengeluaran Kas untuk promosi produk			
31/03/20	Beban Gaji Karyawan Toko		Rp 10.300.000	
	Kas			Rp 10.300.000
ket.	Pembayaran gaji untuk kegiatan penjualan di toko			
31/03/20	Beban sewa		Rp 6.666.667	
	Kas			Rp 6.666.667
	Pengeluaran Kas untuk pembayaran sewa			
	Beban Listrik dan air		Rp 144.000	
	Kas			Rp 144.000
ket.	Pembayaran listrik & air untuk kegiatan penjualan di toko			

Lampiran 9 Buku Besar

Nama Akun: Persediaan Barang dalam Proses

No Akun: 1132

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Mar-20					
31	posting	Rp 11.991.660		Rp 11.991.660	
31	posting	Rp 9.820.000		Rp 21.811.660	
31	posting	Rp 6.568.445		Rp 28.380.105	
31	posting		Rp 28.380.105	Rp -	

Nama Akun : persediaan barang penolong

No Akun: 1133

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Mar-20					
31	posting	Rp 6.682.000		Rp 6.682.000	
31	posting		Rp 6.196.950	Rp 485.050	

Nama Akun : persediaan bahan baku

No Akun: 1134

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Mar-20					
1	saldo awal			Rp 91.970.340	
31	posting		Rp 11.991.660	Rp 79.978.680	
31	posting		Rp 21.714.920	Rp 58.263.760	

Nama Akun : Mesin

No Akun : 1211

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Mar-20					
1				Rp 33.980.000	

Nama Akun : Komputer

No Akun : 1212

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Mar-20					
1				Rp 1.500.000	

Nama Akun : peralatan

No Akun : 1213

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Mar-20					
1				Rp 1.515.000	

Nama Akun : akumulasi penyusutan mesin

No Akun : 1221

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Mar-20					
31	posting		Rp 353.958		Rp 353.958

Nama Akun : akumulasi Penyusutan Komputer

No Akun : 1222

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Mar-20					
31	posting		Rp 31.250		Rp 31.250

Nama Akun : akumulasi Penyusutan Peralatan

No Akun : 1223

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Mar-20					
31	posting		Rp 31.563		Rp 31.563

Nama Akun : modal Junaidi

No Akun : 3101

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Mar-20					
1	Saldo awal				Rp 139.320.340
1	Posting		Rp 35.500.000		Rp 174.820.340
1	posting		Rp 36.995.000		Rp 211.815.340

Nama Akun : penjualan

No Akun : 4101

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Mar-20					
31	posting		Rp 33.200.000		Rp 33.200.000
31	posting		Rp 60.900.000		Rp 94.100.000

Nama Akun : penjualan jasa

No Akun : 4201

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Mar-20					
31	posting		Rp 17.300.000		Rp 17.300.000

Nama Akun : Harga pokok penjualan

No Akun: 5101

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Mar-20					
31	posting	Rp 40.871.381		Rp 40.871.381	
	posting	Rp 21.714.920		Rp 62.586.301	

Nama Akun : Biaya tenaga kerja langsung

No Akun : 5202

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Mar-20					
31	posting	Rp 9.820.000		Rp 9.820.000	
31	posting		Rp 9.820.000	Rp -	

Nama Akun : Biaya Overhead Pabrik

No Akun : 5203

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Mar-20					
31	posting	Rp 6.196.950		Rp 6.196.950	
31	posting	Rp 225.495		Rp 6.422.445	
31	posting	Rp 146.000		Rp 6.568.445	
31	posting		Rp 6.568.445	Rp -	

Nama Akun : Beban Transportasi

No Akun : 5301

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Mar-20					
31	posting	Rp 90.000		Rp 90.000	
31	posting		Rp 90.000	Rp -	

Nama Akun : Beban Listrik air & telepon

No Akun : 5302

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Mar-20					
31	posting	Rp 56.000		Rp 56.000	
31	posting		Rp 56.000	Rp -	
31	posting	Rp 144.000		Rp 144.000	

Nama Akun : Beban Gaji Karyawan Toko

No Akun : 5303

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Mar-20					
31	posting	Rp 10.300.000		Rp 10.300.000	

Nama Akun : beban Promosi

No Akun : 5304

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Mar-20					
31	posting	Rp 50.000		Rp 50.000	

Nama Akun : beban sewa

No Akun : 5304

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Mar-20					
31	posting	Rp 6.666.667		Rp 6.666.667	

Lampiran 10 Perhitungan Harga Pokok Produksi

Lazarus Batik			
Laporan Harga Pokok Produksi			
Maret 20202			
Persediaan bahan baku awal pembelian	Rp	91.970.340	
Persediaan bahan baku akhir	Rp	<u>(79.978.680)</u>	
Biaya Bahan Baku			Rp 11.991.660
Biaya Tenaga Kerja Langsung			Rp 9.820.000
Biaya Overhead Pabrik			<u>Rp 6.759.721</u>
Biaya Produksi			Rp 28.571.381
Persediaan Barang Dalam Proses Awal	Rp	-	
Persediaan Bahan Dalam Proses Akhir	Rp	-	
Harga Pokok Produksi			<u>Rp 28.571.381</u>

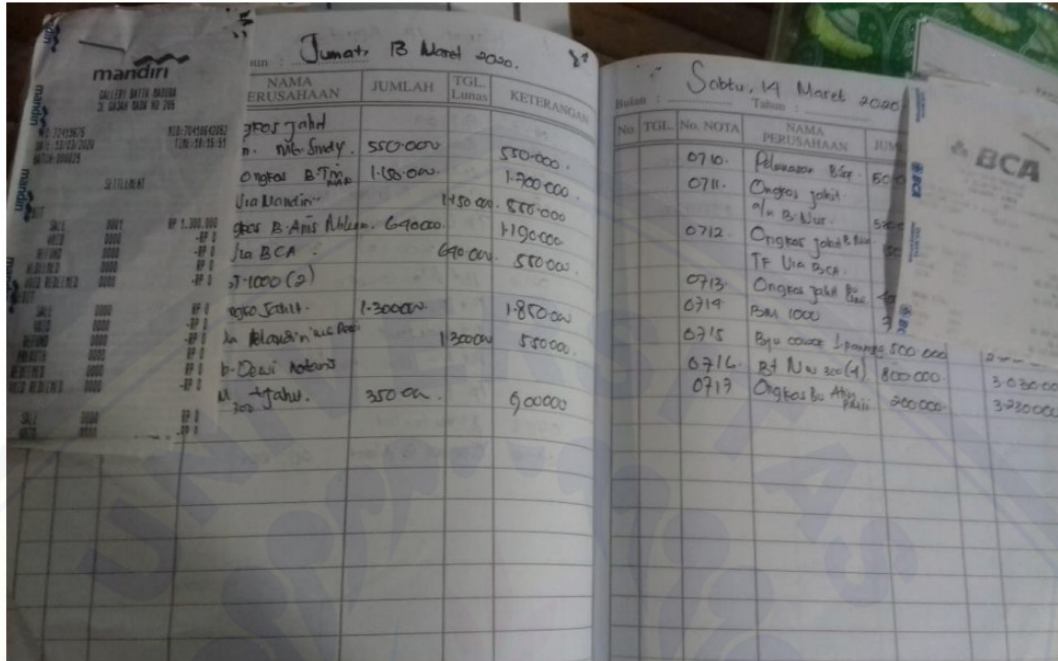
Lampiran 11 Perhitungan Harga pokok penjualan

Lazarus Batik		
Laporan Harga Pokok Penjualan Kain Batik		
Maret 20202		
Persediaan barang dagang 1 maret	Rp	91.970.340
Pembelian	Rp	<u>-</u>
Baran tersedia untuk dijual	Rp	91.970.340
Persediaan barang dagang akhir 31 Maret	<u>Rp</u>	<u>(70.255.420)</u>
Harga Pokok penjualan	Rp	21.714.920

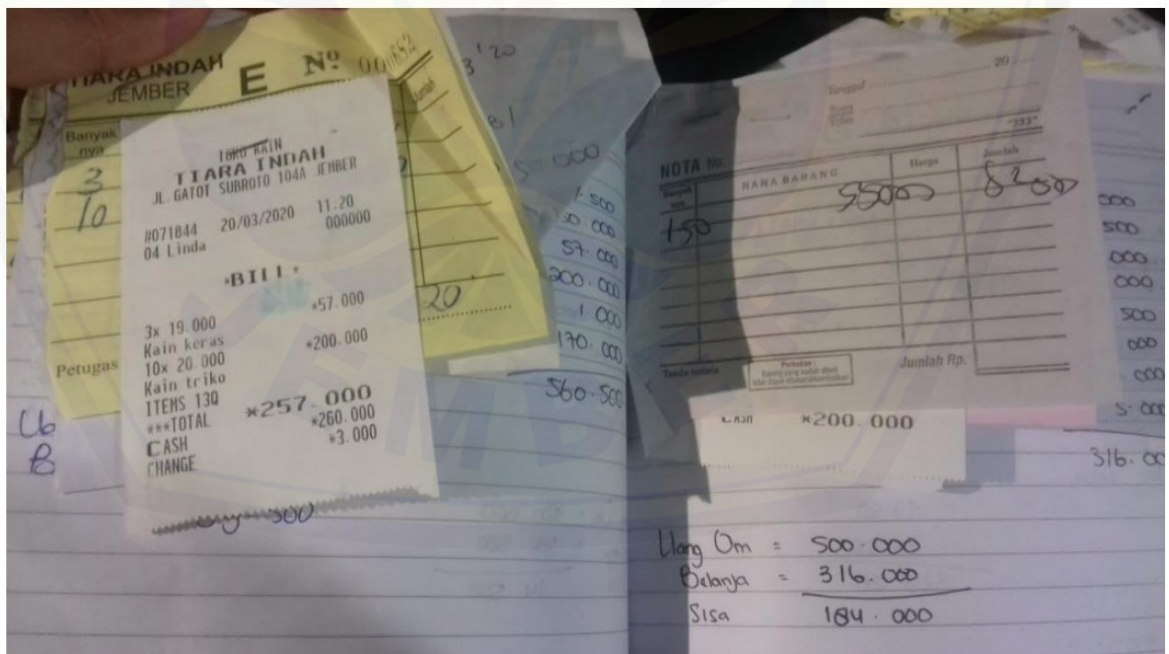
Lazarus Batik		
Laporan Harga Pokok Penjualan Pakaian		
Maret 20202		
Persediaan barang jadi 1 maret	Rp	47.350.000
Harga Pokok Produksi	<u>Rp</u>	<u>28.571.381</u>
Baran tersedia untuk dijual	Rp	75.730.105
Persediaan barang dagang akhir 31 Maret	<u>Rp</u>	<u>(35.050.000)</u>
Harga Pokok penjualan	Rp	40.871.381

Lampiran 12 Catatan Akuntansi

1. Buku Catatan Penjualan



2. Buku Catatan Pembelian



Lampiran 13 Catatan Produksi

1. Catatan Pesanan

LAZARUS BATIK JEMBER DAFTAR PESANAN				
Tanggal Pesan	Tanggal Selesai	Tanggal Keluar	Keterangan	Pengirim
2/3/2020	4/3/2020	6/3/2020	Yulia	Linda
2/3/2020	4/3/2020	6/3/2020	Kardigan	dewi
2/3/2020	4/3/2020	7/3/2020	yulia	ajeng
2/3/2020	3/3/2020	5/3/2020	atasan pr	Rini
2/3/2020	5/3/2020	8/3/2020	gaun	Dewi
2/3/2020	4/3/2020	7/3/2020	dress kombi	Mas Vuyah
2/3/2020	6/3/2020	8/3/2020	yulia	Dewi
2/3/2020	5/3/2020	10/3/2020	brokat	anisa
2/3/2020	5/3/2020	10/3/2020	brokat	ena
2/3/2020	5/3/2020	8/3/2020	Tunik	dewi
4/3/2020	5/3/2020	8/3/2020	gaun	hani
4/3/2020	7/3/2020	15/3/2020	yulia	nurul FKFP
4/3/2020	7/3/2020	11/3/2020	dress kombi	Luluk
4/3/2020	5/3/2020	8/3/2020	yulia	hani
6/3/2020	7/3/2020	10/3/2020	rok	ena
7/3/2020	7/3/2020	8/3/2020	atasan pr	Dewi
6/3/2020	7/3/2020	11/3/2020	dress kombi	Luluk
6/3/2020	7/3/2020	11/3/2020	dress kombi	Luluk
7/3/2020	9/3/2020	15/3/2020	brokat	ida
7/3/2020	10/3/2020	15/3/2020	brokat	slamet
9/3/2020	9/3/2020	12/3/2020	atasan pr	dian A.
9/3/2020	11/3/2020	17/3/2020	brokat	anis
9/3/2020	10/3/2020	18/3/2020	yulia	norhag
10/3/2020	11/3/2020	18/3/2020	Blezer	dr. ulfa
10/3/2020	11/3/2020	16/3/2020	gaun	Sof
10/3/2020	14/3/2020	16/3/2020	dress kombi	resi
11/3/2020	15/3/2020	18/3/2020	dress kombi	hardian
11/3/2020	15/3/2020	16/3/2020	kardigan	huni
11/3/2020	14/3/2020	18/3/2020	gaun	hardian
12/3/2020	13/3/2020	15/3/2020	brokat	nurul
12/3/2020	13/3/2020	15/3/2020	brokat	nurul
13/3/2020	16/3/2020	20/3/2020	yulia	lin
13/3/2020	14/3/2020	18/3/2020	Blezer	nunung
13/3/2020	14/3/2020	18/3/2020	Blezer	nunung
13/3/2020	14/3/2020	18/3/2020	Blezer	nunung
14/3/2020	16/3/2020	20/3/2020	Tunik	umi
14/3/2020	16/3/2020	20/3/2020	Tunik	nur
14/3/2020	20/3/2020	22/3/2020	gaun	nur

LAZARUS BATIK JEMBER DAFTAR PESANAN				
Tanggal Pesan	Tanggal Selesai	Tanggal Keluar	Keterangan	Pengirim
16/3/2020	18/3/2020	20/3/2020	dress kombi	Tin man2
16/3/2020	18/3/2020	20/3/2020	dress kombi	Tin man2
16/3/2020	20/3/2020	27/3/2020	atasan pr	Idsa
17/3/2020	20/3/2020	20/3/2020	dress kombi	dr. ulfa
18/3/2020	21/3/2020	26/3/2020	suragam	Riza
18/3/2020	19/3/2020	23/3/2020	suragam	ruli
18/3/2020	19/3/2020	23/3/2020	suragam	ah
18/3/2020	19/3/2020	26/3/2020	tunik	umihanik
18/3/2020	19/3/2020	27/3/2020	yulia	mana su
18/3/2020	19/3/2020	20/3/2020	yulia	fatik
18/3/2020	21/3/2020	30/3/2020	yulia	nartin
18/3/2020	19/3/2020	28/3/2020	Blezer	umi
20/3/2020	23/3/2020	30/3/2020	dress kombi	nartin
20/3/2020	23/3/2020	30/3/2020	dress kombi	tin man2
20/3/2020	23/3/2020	28/3/2020	brokat	Agus
23/3/2020	24/3/2020	30/3/2020	yulia	tolok
27/3/2020	28/3/2020	31/3/2020	yulia	etland
27/3/2020	31/3/2020	3/4/2020	gaun	nuruluncj
27/3/2020	31/3/2020	2/4/2020	suragam	tonari
28/3/2020	31/3/2020	2/4/2020	brokat	nesa
30/3/2020	31/3/2020	2/4/2020	suragam	eni
30/3/2020	31/3/2020	6/4/2020	suragam	slamet
30/3/2020	31/3/2020	3/4/2020	suragam	elole
30/3/2020	31/3/2020	3/4/2020	gaun	nuruluncj
30/3/2020	31/3/2020	3/4/2020	brokat	nuruluncj
30/3/2020	31/3/2020	3/4/2020	gaun	gani
3/4/2020			suragam	dionarba
2/4/2020			suragam	eni

Lampiran 14 Data Penggunaan Bahan

1. Penggunaan bahan baku Maret 2020

Kode	Nama Barang	Harga Beli	Jumlah	Total
BT031	Batik Madura	Rp 73.660,00	2	Rp 147.320
BT036	Batik Madura	Rp 353.660,00	14	Rp 4.951.240
BTP03	Batik Pekalongan	Rp 198.660,00	32	Rp 6.357.120
LURIK	Lurik	Rp 178.660,00	3	Rp 535.980
Total				Rp 11.991.660

2. Penggunaan bahan penolong Maret 2020

no	Nama Bahan	Jumlah	satuan	harga	Total
1	Kain Tricot	226	meter	Rp 20.000	Rp 4.520.000
2	kancing	265	biji	Rp 200	Rp 53.000
3	Benang	106	biji	Rp 2.000	Rp 212.000
4	jarum	106	biji	Rp 500	Rp 53.000
5	kain kapas	11,625	meter	Rp 9.000	Rp 104.625
6	resleting	64	biji	Rp 7.500	Rp 480.000
7	kain keras	16	meter	Rp 19.000	Rp 309.225
8	kain hero	12,7	meter	Rp 13.000	Rp 165.100
9	resleting jim	3	biji	Rp 13.000	Rp 39.000
10	resleting jepang	14	biji	Rp 7.500	Rp 105.000
11	kain maksnara	1,5	meter	Rp 20.000,	Rp 30.000
12	Tas	63	biji	Rp 2.000	Rp 126.000
Total					Rp 6.196.950